

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan pada tahun 1912 dengan nama Bataviaasche Effectenbeurs. BEI telah mengalami berbagai perubahan nama dan bentuk perusahaan hingga saat ini. BEI merupakan bursa efek yang relatif kecil dan kurang berkembang. Namun, pada tahun 1995, pemerintah Indonesia mulai meliberalisasi sektor keuangan dan mengeluarkan undang-undang baru tentang pasar modal Undang-undang No 8 tahun 1995 merupakan dasar hukum di Indonesia yang mengatur mengenai kegiatan pasar modal termasuk pengaturan mengenai penawaran umum, perusahaan efek dan lembaga-lembaga yang terlibat dalam kegiatan pasar modal, langkah ini membuka pintu bagi investor asing dan mendorong perkembangan pasar modal Indonesia.

BEI telah mengalami pertumbuhan pesat, dan saat ini menjadi salah satu bursa efek terbesar di Asia Tenggara. BEI menawarkan berbagai produk investasi, termasuk saham, obligasi dan reksa dana. Saat ini BEI memiliki lebih dari 700 perusahaan yang terdaftar dan menjadi salah satu penggerak-penggerak perekonomian Indonesia.

Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena tanpa adanya laporan keuangan yang akurat dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memperluas dan menyempurnakan keakuratan data dan untuk mengungkap elemen-elemen tersembunyi. Laporan keuangan

membutuhkan komoditas berupa laporan keuangan yaitu neraca, laba rugi, arus kas, tujuan menganalisis keuangan adalah untuk menilai kewajiban dan laporan keuangan yang disajikan untuk memahami kondisi perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan nilai yang diklaim oleh semua investor yang memiliki hak klaim pada perusahaan, seperti pemilik dan pemegang obligasi dan investor. Selain itu nilai perusahaan menyajikan suatu nilai yang melekat pada perusahaan berdasarkan pasar, nilai perusahaan juga dinilai dapat memberikan kemakmuran untuk para pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat. Mandjar & Triyani (2019;19). Nilai perusahaan merupakan termasuk nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan, nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Yusmaniarti & Sauma (2019;13). Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi investor. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Posisi dana lancar harus selalu lebih besar daripada hutang lancar, agar perusahaan dikatakan likuid yang menandakan perusahaan itu sehat. Saputri & Giovanni, (2021;15). Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai Current ratio

(CR), Quick ratio, Cash ratio. Nilai current ratio, quick ratio dan cash ratio yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Perhitungan likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya agar perusahaan berjalan dengan semestinya. Abrori & Suwitho (2019;20). Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Lumentut & Mangantar (2019;17). Rasio solvabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan modal atau ekuitas yang bersangkutan. Idris (2021;16). Semakin tinggi nilai solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko keuangan perusahaan untuk berekspansi sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan dan pada akhirnya memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai *Debt to equity ratio* dan *Debt to asset ratio*. Perhitungan Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* sebagai alat ukurnya.

Pertumbuhan perusahaan merupakan sebuah ukuran seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi dalam perusahaan. Aryanti (2017;30). Pertumbuhan

Perusahaan merupakan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Kusumajaya (2011;25). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur Pertumbuhan perusahaan

Pada tahun 2021 perusahaan makanan dan minuman tercatat 33 perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia yang sebelumnya hanya 18 perusahaan pada tahun 2017. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu perusahaan yaitu perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Karena permasalahan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan meliputi tantangan dalam menjaga likuiditas yang optimal, rasio pengolahan solvabilitas yang sehat dan menghadapi persaingan serta dinamika pertumbuhan industri. Sehingga peneliti ingin mengidentifikasi dampak faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan.

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1977. Perusahaan ini telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak didirikan, terutama dalam hal diverifikasi produk dan ekspansi global. Pada awalnya, PT Mayora Indah Tbk hanya memproduksi biskuit merek Roma dan Cap Ena. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan ini mengembangkan produk-produk baru seperti wafer, permen, coklat, minuman, dan kopi. Perusahaan ini memiliki beberapa merek terkenal seperti Torabika, Kopiko, Energen, Beng Beng, Choki-choki dan lain-lain.

Selain itu, PT Mayora Indah Tbk juga melakukan ekspansi ke pasar internasional. Saat ini, perusahaan telah memiliki operasi di beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Vietnam, Myanmar, Kamboja, Laos, India, Srilanka, Arab Saudi, Mesir, dan Amerika Serikat. Berikut ini adalah gambaran data keuangan triwulan 1-4 periode 2018-2022 pada PT. Mayora Indah Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan pada perusahaan PT Mayora Indah, Tbk**  
**periode 2018- 2022 (Triwulan 1-4)**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan	Total Aset	Aset Lancar	Total Hutang	Hutang Lancar	Total Ekuitas	Jumlah saham Beredar	Harga saham
2018	1	15.697.423	11.388.011	7.868.960	4.791.827	7.828.463	22.358.699	2990
	2	16.516.696	12.023.887	9.027.152	4.936.738	7.489.544	22.358.699	2970
	3	18.018.020	13.331.526	10.156.612	4.687.654	7.861.407	22.358.699	2720
	4	17.591.706	12.647.858	9.049.161	4.764.510	8.542.544	22.358.699	2620
2019	1	17.398.873	12.239.781	8.373.779	4.197.429	9.025.094	22.358.699	2560
	2	17.681.962	12.121.648	8.303.444	3.215.657	9.378.518	22.358.699	2480
	3	18.198.122	12.270.096	9.185.959	4.336.952	9.012.163	22.358.699	2230
	4	19.037.918	12.776.102	9.137.978	4.764.510	9.899.940	22.358.699	2050
2020	1	19.474.546	12.933.087	8.627.693	3.506.496	10.846.852	22.358.699	1855
	2	18.350.730	11.784.720	7.489.102	2.737.530	10.861.627	22.358.699	2260
	3	19.002.549	12.297.348	8.189.388	3.147.854	10.813.160	22.358.699	2380
	4	19.777.500	12.838.729	8.506.032	3.475.323	11.271.468	22.358.699	2710
2021	1	21.057.319	14.154.455	8.936.360	4.083.857	12.120.959	22.358.699	2620
	2	20.190.174	13.289.614	7.955.589	3.231.160	12.234.584	22.358.699	2310
	3	20.130.677	13.260.988	9.063.278	5.106.164	11.067.398	22.358.699	2360
	4	19.917.653	12.969.783	8.557.621	5.570.773	11.360.031	22.358.699	2040
2022	1	22.077.788	15.068.901	10.405.088	6.051.042	11.672.699	22.358.699	1760
	2	22.102.517	15.043.394	10.114.272	6.268.622	11.988.244	22.358.699	2090
	3	22.497.486	15.338.064	9.441.466	6.815.127	11.939.128	22.358.699	1830
	4	22.276.160	14.772.623	9.441.466	5.636.627	12.834.694	22.358.699	2500

Sumber : Laporan keuangan Tahunan PT Mayora Indah Tbk 2018-2022 (triwulan 1-4)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan mencatat total aset tertinggi tahun 2022 dan terendah tahun 2018, Aset lancar tertinggi tahun 2022 dan terendah tahun 2018. Total hutang terendah pada tahun 2020 dan tertinggi pada tahun 2022, hutang lancar tertinggi pada tahun 2022 dan terendah pada

tahun 2022. Total ekuitas terendah pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan hingga tahun 2022 serta harga saham cenderung naik sebesar 2.620 pada tahun 2018 dan mencapai puncaknya pada tahun 2020 sebesar 2710. Namun kemudian harga saham mengalami penurunan ditahun 2021 dan kembali mengalami kenaikan ditahun 2022. Kenaikan harga saham biasanya dianggap sebagai indikator positif karena menunjukkan minat dan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kenaikan harga saham juga mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan kinerja yang baik dari perusahaan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki strategi yang baik, menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi atau memiliki prospek bisnis yang positif.

Abrori & Suwitho (2019 :59), Penelitiannya yaitu Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dan Solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Idris (2021;70), penelitiannya yaitu Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*Current ratio*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Sedangkan Solvabilitas (*Debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ayuningtyas & Hasnawati (2022;60), Penelitiannya yaitu Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana gambaran Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk?
- 2 Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara persial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia?
- 3 Apakah Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran dari Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan secara persial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan.
  - Menyajikan bagaimana teori keuangan dapat diterapkan pada kasus nyata, seperti pada PT Mayora Indah.
  - Memperkuat pemahaman tentang hubungan antara Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.
  - Konsep teori dan konsep yang relevan untuk penelitian dimasa depan.
2. Manfaat Praktis
  - Menmberikan panduan kepada manajemen PT Mayora Indah dalam mengelola Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan..



- Memberikan informasi yang berguna bagi investor, analisis keuangan, dan kreditur dalam mengambil keputusan investasi dan kredit.
- Memberikan wawasan tentang tren keuangan dan kinerja perusahaan PT Mayora Indah selama lima tahun terakhir yang dapat membantu dalam membuat keputusan bisnis yang tepat.